

Analisis Register pada Media Sosial *Facebook* dalam Grup @Pecinta Kucing Talang Padang, Gisting, Pringsewu dan Sekitarnya

Alda Sabrina^{1*}, Izhar², Sholikhin³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung

alda.2020406403004@student.umpri.ac.id

Abstrak

Register adalah salah satu variasi bahasa yang biasanya digunakan oleh sekelompok orang tertentu yang sesuai dengan kegiatan dan profesi yang digelutinya. Namun, semakin berkembangnya teknologi register bukan hanya digunakan dalam interaksi secara langsung saja, tetapi juga digunakan dalam interaksi secara tidak langsung (melalui sosial media) seperti dalam kegiatan jual beli. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan register yang terdapat dalam grup (@Pecinta Kucing Talang Padang, Gisting, Pringsewu, dan sekitarnya) pada bulan September 2023 dalam media sosial *Facebook*. Subjek penelitian ini yaitu makna, bentuk, dan fungsi register yang terdapat dalam postingan. Objek penelitian ini yaitu postingan pada bulan September 2023 yang terdapat dalam grup (@Pecinta Kucing Talang Padang, Gisting, Pringsewu, dan Sekitarnya). Metode dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, teknik catat, dan teknik studi pustaka. Hasil penelitian ini terdapat 19 postingan yang mengandung register dari keseluruhan 80 postingan pada bulan September 2023, kemudian dari postingan tersebut diperoleh makna, bentuk, dan fungsi register.

Kata Kunci: *Facebook; Grup Pecinta Kucing; Register*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan elemen penting dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh setiap manusia berupa lambang bunyi yang menghasilkan kata atau kalimat, karena dengan adanya bahasa ini manusia dapat menyampaikan atau menerima pesan, gagasan, ide, perintah, dan lain sebagainya. Selain itu, dengan adanya bahasa ini setiap gagasan maupun pemikiran dapat tersampaikan dengan baik kepada lawan bicara, baik itu secara langsung (tatap muka) maupun secara tidak langsung (melalui media sosial).

Seiring perkembangan zaman, bahasa bukan hanya digunakan dalam interaksi secara langsung saja tetapi juga digunakan dalam interaksi secara tidak langsung (melalui sosial media). Oleh karena itu, dengan adanya media sosial ini membuat interaksi sosial di masyarakat semakin berkembang dan bervariasi, yang kemudian menyebabkan semakin berkembangnya berbagai macam variasi bahasa seperti, variasi bahasa dari segi penutur yaitu idiolek, dialek, kronolek, dan sosiolek serta variasi bahasa dari segi pemakaian yaitu register.

Variasi bahasa dari segi pemakaian di setiap lingkungan atau kelompok biasanya ditandai dengan register. Register merupakan variasi bahasa menurut pemakaiannya yang digunakan oleh sekelompok orang tertentu yang biasanya digunakan sesuai dengan profesi yang digelutinya. Menurut Chaer dan Agustina (dalam Khotimah & Sodik, 2021) register merupakan variasi bahasa berdasarkan bidang penggunaan, gaya, atau tingkat keformalan, dan sarana penggunaan. Variasi bahasa berdasarkan bidang pemakaian ini adalah menyangkut bahasa itu digunakan untuk keperluan atau bidang apa. Misalnya, bidang sastra jurnalistik, militer, pertanian, pelayaran, perekonomian, perdagangan, pendidikan, dan kegiatan keilmuan.

Dengan hadirnya media sosial, variasi bahasa bukan hanya dapat kita temui di dunia nyata saja, tetapi juga dapat kita temui dengan mudah di sosial media. Media sosial merupakan kategori media baru, yang berarti bahwa sebuah media menggunakan internet sebagai alat transformasi elektronik untuk menghubungkan semua orang di dunia dengan satu jaringan. Menurut Kaplan & Haenlin (dalam Hasanah, 2020) media sosial didefinisikan sebagai sekelompok aplikasi berbasis *web* dan memungkinkan pembuatan dan pertukaran konten yang dibuat pengguna.

Selain itu, media sosial bukan hanya digunakan untuk pembuatan konten ataupun bertukaran konten dengan sesama pengguna, tetapi saat ini sosial media juga banyak digunakan untuk bisnis *online*. Sehingga banyak sekali bisnis *online* yang kian menjamur di Indonesia yang hadir di dalam *platform-platform* media sosial salah satunya *Facebook*. Namun, belakangan ini banyak sekali *online shop* yang menggunakan variasi bahasa dalam memasarkan barang dagangannya serta berkomunikasi dengan pembeli, salah satu contohnya yaitu dalam jual beli hp di media sosial *Facebook*. Dalam akun jual beli hp bisa kita lihat banyak sekali variasi bahasa dalam bentuk register.

Facebook merupakan salah satu *online social networking* atau situs jejaring sosial yang diciptakan untuk memberi fasilitas teknologi dengan maksud pengguna dapat bersosialisasi atau berinteraksi dalam dunia maya. Salah satu fitur *Facebook* yang banyak menggunakan register bahasa adalah forum jual beli. Para pengguna pada forum jual beli biasanya banyak menggunakan istilah-istilah yang sangat khusus. Selain itu, dalam peristilahannya biasanya para pengguna banyak menggunakan istilah-istilah asing maupun istilah bahasa daerah. Secara kebahasaan istilah-istilah tersebut sangat menarik perhatian para pembaca atau para pengguna *Facebook* lainnya. Oleh karena itu, kekhasan dalam kosakata inilah yang menarik untuk diteliti, karena kosakata yang terdapat di dalamnya mempunyai makna berbeda jika digunakan oleh kelompok lain. Pemunculan kosakata khusus seperti inilah yang kemudian menciptakan interaksi tidak langsung antara penulis dan pembaca. Istilah-istilah khusus dalam postingan tersebut tidak semuanya dapat dipahami oleh setiap pembaca (Isma, 2022). Oleh karena itu penelitian ini bertujuan agar para pengguna media sosial *Facebook* memahami akan bentuk-bentuk register yang terdapat dalam forum jual beli kucing khususnya wilayah Talang Padang, Gisting, Pringsewu dan sekitarnya.

Selanjutnya terdapat beberapa penelitian yang sudah pernah meneliti dan mengangkat isu yang sama, yaitu mengenai analisis register jual beli pada media sosial *Facebook*. Beberapa di antaranya diangkat dalam bentuk jurnal, artikel, skripsi, maupun bentuk tulisan lainnya. Salah satu contohnya terdapat pada skripsi yang dibuat oleh Muhammad Dhia Thufail (2016) yang berjudul *Register Jual Beli Handphone di Media Sosial Facebook*. Dalam skripsi tersebut menjelaskan mengenai bentuk, fungsi, serta faktor yang mempengaruhi terjadinya register jual beli *handphone* pada media sosial *Facebook*. Dalam skripsi tersebut meneliti bagaimana interaksi antara penjual dan pembeli pada media sosial *Facebook* yang kemudian menyebabkan terjadinya variasi bahasa menurut pemakainya atau biasa kita sebut dengan register. Selanjutnya register yang telah diperoleh diteliti dan diklasifikasikan menurut bentuk, fungsi, dan faktor yang mempengaruhi terjadinya register tersebut. Selanjutnya, isu yang diangkat dalam penelitian di atas, memiliki persamaan dengan isu yang diangkat oleh penulis yakni sama-sama membahas mengenai penggunaan register pada media sosial *Facebook*. Namun, pada penelitian yang penulis lakukan juga memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian di atas di antaranya, (1) penelitian yang penulis lakukan meneliti tentang penggunaan register yang terdapat dalam grup jual beli kucing, dan (2) dalam penelitian yang penulis lakukan meneliti mengenai bentuk, fungsi, dan makna register yang terdapat dalam grup jual beli kucing.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme dan untuk kondisi obyek yang alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci, pengumpulan data dengan teknik triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif dan hasilnya lebih kepada makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2020). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi teknik tangkap layar dan teknik catat. Langkah pertama teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik dokumentasi. Pada teknik ini data-data yang berupa kalimat yang mengandung register yang terdapat dalam grup (@Pecinta Kucing Talang Padang, Gisting, Pringsewu, dan sekitarnya) pada bulan September 2023 di media sosial *Facebook* tersebut didokumentasikan dengan cara ditangkap layar ataupun *screenshot*. Selanjutnya menggunakan teknik catat, pada teknik ini, data-data yang ditemukan selama proses dokumentasi dan penyimakan terhadap subjek dicatat kemudian dimasukkan kedalam tabel yang sudah disiapkan. Setelah itu catatan data yang terdapat dalam tabel akan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu akan dianalisis makna, bentuk, dan fungsinya. Selanjutnya yang terakhir menggunakan teknik studi pustaka, yaitu metode pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berupa makna, bentuk, dan fungsi register dalam kalimat yang terdapat dalam postingan grup (@Pecinta Kucing Talang Padang, Gisting, Pringsewu, dan sekitarnya) pada bulan September tahun 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan pada postingan dalam grup (@Pecinta Kucing Talang Padang, Gisting, Pringsewu, dan sekitarnya) pada bulan September tahun 2023, ditemukan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.
Temuan Hasil Penggunaan Register pada Grup (@Pecinta Kucing Talang Padang, Gisting, Pringsewu, dan Sekitarnya) pada Bulan September Tahun 2023

No	Tanggal	Kutipan
1.	1 September 2023	@Bruy Saputra "Persia medium, baru 1 bln sehat, udh mulai makan sendiri. Bisa keep dl buat adop bulan depan. Wa: 085838431852".
2.	2 September 2023	@Robiah Ulfa "Ni mumer aja Persia umur 2 bulan sehat no kutu dan jamur dah mandiri".
3.	3 September 2023	@Ardin Catshouse "Lepas adop kitten 3 bln jantan, lokasi Pringsewu wa 081278465453".
4.	3 september 2023	@Ciwam Ucy " Permissi admin . Kandang kucing almunium, anti karat anti keropos. Lokasi pasar Natar. Minat whatsapp: 085694977188. Makasih."
5.	3 September 2023	@Dina Nadya Fj "Info yg terima jasa grooming kucing sekitar gisting".
6.	4 September 2023	@Robiah Ulfa "Lagi cari mama baru Persia sehat lincah bersih no kutu dan jamur minat inbox aja".
7.	5 September 2023	@Ecaa Sfra "Jantan flatnose bigbon lagi birahi inbox/wa 089637102972".
8.	5 September 2023	@Moly Utrit " Di la jantan usia 8 bulan lokasi sukoharjo wa 082177700739".
9.	5 September 2023	@Ikhsan Muhammad "Persia betina umur 8 bulan minus jamur jualan cepet aja lok gisting".
10.	7 September 2023	@Kosmetik Ollshop Yesy " Perasia flatnose warna abu@ solid..... dan abu putih..... yang srius adopsi dan yg lg cr anabul merapat. Wartawan minggir dulu...".
11.	8 September 2023	@Hibrizi Dendy "Muchkin jantan, usia 4 bulan. Vaksin oke. Siap cod/rekber . Lok bandar lampung Wa 087815181874".
12.	8 September 2023	@Kosmetik Ollshop Yesy "Yang mau adopsi kucing bisa krumah ya ada 12 kiten....alamat penantian.... Tekad talpa.... Kode dari a5, a6, a7, a7b1 ...ya....sesuai jnis nya".
13.	12 September 2023	@Bayu Anggara "LA, daerah Airnaningan Batutege, DM aja".
14.	14 September 2023	@Kosmetik Ollshop Yesy "Yang cari kandang secon mash mulut nih ada ukuran 60 warna biru 150 net Sama ukuran 75 yang silver 250 boleh nego Msh bgus ya blm d cuci aja klo da d cuci jd lbh glowing".
15.	16 September 2023	@Popeye Pay "Ayok dimasukin petcargo semua boleh. Lokasi Pringsewu, jantan semua 3 bln".
16.	22 September 2023	@ Yesii Ollshop Kosmetik "Jasa pacak kucing garansi hamil.... Yg punya betina birahi boleh inbox nih sma om embull..."
17.	22 September 2023	@Refanza Nabely " 2 bulan kurang lebih jenkel betina semua, lokasi tekad pulau panggung LA aja A5B1 nego. Wa: 082184830311"
18.	26 September 2023	@Bruy Saputra "Persia medium ada 5 ekor 2,5 bln, udh makan kering, pup litrboxes , sehat, gembul, 4 oren jantan, calico 1 betina. Wa: 085838431852"
19.	26 September 2023	@Sekar Sam "Mohon bantuannya kakak-kakak cat lovers kalo ngirim kucing make trevel bsa gk ya dan aman gk yam au kirim ke balam terimakasih".

Pembahasan

Pada bagian ini disajikan pembahasan hasil penelitian yang sudah disajikan pada tabel 1 tentang penemuan penggunaan register dalam grup (@Pecinta Kucing Talang Padang, Gisting, Pringsewu, dan sekitarnya). Berdasarkan postingan pada bulan September 2023 yang telah diteliti diperoleh 19 postingan yang mengandung kata register dari keseluruhan 80 postingan pada bulan tersebut. Selanjutnya, dari 19 postingan tersebut diperoleh makna, bentuk, dan fungsi register yang terdapat dalam 19 postingan tersebut. Supaya lebih jelas, dapat dilihat pada bahasan di bawah ini:

Postingan pertama (1) postingan yang diunggah oleh akun *Facebook* @Bruy Saputra, pada tanggal 1 September 2023 berikut.

*"Persia medium, baru 1 bln sehat, udh mulai makan sendiri. Bisa **keep** dl buat **adop** bulan depan. Wa: 085838431852."*

Pada postingan tersebut terdapat register **keep** yang merupakan istilah yang sering digunakan dalam interaksi jual beli, dalam postingan tersebut kata **keep** memiliki arti menyimpan atau menahan barang yang dijual untuk calon pembeli agar tidak diambil/dibeli orang lain. Seperti pada postingan tersebut pemilik akun @Bruy Saputra mengajak konsumen atau orang yang tertarik akan postingan tersebut untuk segera memesan hewan yang ditawarkan untuk disimpan terlebih dahulu. Dalam postingan tersebut kata **keep** termasuk dalam bentuk register selingkung terbatas, karena pada postingan tersebut register **keep** ini hanya digunakan dalam lingkup jual beli saja dan maknanya juga hanya dimengerti oleh sekelompok orang saja yaitu penjual dan pembeli. Selanjutnya pada postingan tersebut kata **keep** termasuk dalam fungsi instrumental karena kata **keep** ini berorientasi pada pendengar atau lawan tutur. Kata **keep** merupakan sebuah himbauan bagi lawan tutur atau orang yang melihat postingan tersebut, bahwa penutur yang menulis postingan tersebut berharap kucing yang ia jual bisa segera dipesan oleh konsumen yang berminat dan disimpan terlebih untuk diambil bulan depan.

Selanjutnya dalam postingan tersebut juga terdapat register **adop** yang merupakan singkatan dari adopsi yang pada mengarah pada kegiatan serah terima hewan peliharaan tanpa mengambil keuntungan. Penerima pun harus mampu bertanggung jawab untuk menjamin kesejahteraan dan kesehatan hewan yang diadopsi. Dalam postingan tersebut kata **adop** termasuk dalam bentuk register selingkung terbuka, karena pada kegiatan jual beli kata **adop** mempunyai makna "kegiatan serah terima hewan peliharaan tanpa mengambil keuntungan yang bertujuan untuk menjamin kesejahteraan dan kesehatan hewan yang diadopsi" sehingga pengungkapan kata **adop** dalam kegiatan jual beli akan dengan mudah dipahami oleh konsumen. Tetapi dalam kegiatan lain seperti kegiatan pertanian, kata **adop** atau adopsi mempunyai arti yang berbeda yaitu "pada hakekatnya dapat diartikan sebagai proses penerimaan inovasi dan atau perubahan perilaku, baik berupa pengetahuan (*cognitive*), sikap (*affective*) maupun keterampilan (*psycho-motoric*) pada diri seseorang setelah menerima "inovasi" yang disampaikan penyuluh pada masyarakat sasaran (petani)". Oleh karena itu, dapat disimpulkan kata **adop** atau adopsi ini termasuk dalam register selingkung terbuka, karena makna yang dimiliki lebih dari satu serta memiliki banyak fungsi dan tujuan yang berbeda. Selanjutnya pada postingan tersebut kata **adop** atau adopsi termasuk dalam fungsi regulasi karena kata **adop** atau adopsi ini digunakan untuk mengendalikan atau menyuruh seseorang melakukan sesuatu. Di mana dalam postingan tersebut pemilik akun @Bruy Saputra memberitahu dan mengajak konsumen, jika tertarik dengan kucing yang ditawarkan bisa langsung di **keep** (disimpan terlebih dahulu oleh penjual) untuk diambil/adopsi bulan depan. Sehingga kata **adop** atau adopsi dalam postingan tersebut bertujuan untuk mengendalikan tingkah laku seseorang, seperti dalam postingan ini penjual menyuruh konsumen atau orang yang berminat dengan kucing yang ditawarkan untuk segera melakukan proses **keep** dan adopsi pada bulan depan karena kucing ditawarkan baru berusia 1 bulan, sehingga penjual menginginkan kucing yang ditawarkan diadopsi pada usia 2 bulan yaitu 1 bulan setelah postingan tersebut diposting.

Postingan kedua (2) postingan yang diunggah oleh akun *Facebook* @Robiah Ulfa seperti berikut.

*"Ni **mumer** aja Persia umur 2 bulan sehat **no kutu** dan jamur dah mandiri."*

Postingan di atas terdapat register **mumer** yang merupakan singkatan dari murah meriah yang memiliki arti barang yang ditawarkan dengan harga rendah yang biasanya harga tersebut di bawah harga pasaran. Dalam postingan tersebut kata **mumer** termasuk ke dalam bentuk register selingkung terbatas, karena pada postingan tersebut register **mumer** biasanya hanya digunakan dalam lingkup jual beli dan hanya digunakan pada saat interaksi jual beli saja. Selanjutnya, pada postingan tersebut kata **mumer** termasuk dalam fungsi informatif, yaitu fungsi yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada orang lain agar dapat diketahui. Seperti dalam postingan tersebut pemilik akun @Robiah Ulfa menawarkan serta memberi informasi kepada konsumen bahwa ia menjual kucing jenis Persia umur dua bulan dengan harga yang murah meriah dengan kondisi yang sehat, mandiri, bebas kutu dan jamur. Sehingga konsumen yang melihat

postingan tersebut dapat mengetahui dengan jelas bahwa harga yang ditawarkan oleh pemilik akun dalam postingan tersebut jauh lebih rendah dibandingkan harga pasaran.

Postingan di atas juga terdapat register **no kutu** yang memiliki arti kucing yang ditawarkan dalam keadaan bebas kutu dan sehat. Dalam postingan tersebut kata **no kutu** termasuk dalam bentuk register selingkung terbatas, karena pada postingan tersebut register **no kutu** biasanya hanya digunakan dalam lingkup jual beli hewan saja, dan kata tersebut juga hanya digunakan dalam interaksi antara penjual dan pembeli serta maknanya hanya diketahui oleh sekelompok orang saja. Selanjutnya pada postingan tersebut kata **no kutu** termasuk dalam fungsi informatif, yaitu fungsi yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada orang lain agar dapat diketahui. Seperti dalam postingan tersebut pemilik akun @Robiah Ulfa memberi informasi kepada konsumen bahwa ia menawarkan kucing jenis Persia umur dua bulan dengan kondisi yang sehat, mandiri, bebas kutu dan jamur. Sehingga konsumen yang melihat postingan tersebut mengetahui dengan jelas bahwa kucing yang ditawarkan dalam keadaan sehat, tidak ada kutu, dan jamur.

Postingan ketiga (3) postingan yang diunggah oleh akun *Facebook* @Ardin Catshouse seperti pada kutipan berikut.

“Lepas adopt kitten 3 bln jantan, lokasi Pringsewu wa 081278465453.”

Pada postingan tersebut terdapat register **kitten** yang memiliki arti anak kucing, yang biasanya kata tersebut digunakan pada kucing yang berusia di bawah 1 tahun. Dalam postingan tersebut kata **kitten** termasuk dalam bentuk register selingkung terbatas, karena pada postingan tersebut register **kitten** hanya digunakan dalam lingkup jual beli kucing saja dan hanya diketahui oleh orang-orang tertentu saja seperti oleh penggemar kucing atau *cat lovers*. Kata **kitten** ini biasanya digunakan oleh penjual untuk menjelaskan usia kucing yang mereka tawarkan. Selanjutnya pada postingan tersebut kata **kitten** termasuk dalam fungsi informatif, yaitu fungsi yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada orang lain agar dapat diketahui. Seperti dalam postingan tersebut pemilik akun @Ardin Catshouse memberi informasi kepada konsumen bahwa ia menawarkan kucing yang berumur 3 bulan dan berjenis kelamin jantan yang berlokasi di Pringsewu, dan bagi yang berminat bisa langsung menghubungi wa yang tertera di dalam postingan tersebut.

Postingan keempat (4) postingan yang diunggah oleh akun *Facebook* @Ciwam Ucy seperti berikut.

“Permisi admin. Kandang kucing almunium, anti karat anti keropos. Lokasi pasar Natar. Minat whatsapp: 085694977188. Makasih.”

Kutipan postingan tersebut terdapat register **admin** yang memiliki arti orang yang bertugas dan bertanggung jawab dalam mengelola serta mengoperasikan seluruh *platform* jual beli *online* atau *marketplace* yang dipakai perusahaan atau individu. Seperti dalam postingan tersebut pemilik akun @Ciwam Ucy meminta izin kepada **admin** atau orang yang mengelola grup tersebut untuk memposting barang dagangannya yaitu sebuah kandang kucing, yang berlokasi di pasar Natar dan jika berminat bisa langsung menghubungi *whatsapp* yang tertera di postingan tersebut. Dalam postingan tersebut kata **admin** termasuk dalam bentuk register selingkung terbatas, karena pada postingan tersebut register **admin** biasanya hanya digunakan dalam lingkup dan interaksi jual beli saja baik individu maupun dalam lingkup sebuah perusahaan, dan jarang digunakan dalam kegiatan lainnya. Selanjutnya pada postingan tersebut kata **admin** termasuk dalam fungsi informatif, yaitu fungsi yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada orang lain agar dapat diketahui. Seperti dalam postingan tersebut pemilik akun @Ciwam Ucy memberitahu sekaligus meminta izin kepada **admin** atau orang yang mengelola grup tersebut agar diberikan izin untuk bisa memasarkan barang dagangannya di grup tersebut.

Postingan kelima (5) postingan yang diunggah oleh akun *Facebook* @Dina Nadya Fj berikut.

“Info yg nerima jasa grooming kucing sekitar gisting.”

Postingan tersebut terdapat register **grooming** yang memiliki arti sebuah aktivitas untuk membersihkan dan merawat tubuh kucing secara menyeluruh mulai dari memotong kuku, memandikan, membersihkan telinga dan mata, hingga menyikat dan merapikan bulu kucing. Dalam postingan tersebut kata **grooming** termasuk dalam bentuk register selingkung terbatas, karena pada postingan tersebut register **grooming** merupakan kata yang cukup asing bagi mereka yang bukan penggemar kucing dan kata ini hanya digunakan dalam lingkup jual beli kucing saja dan maknanya pun hanya diketahui oleh orang-orang tertentu saja, seperti penjual, pembeli, dan penggemar kucing/*cat lovers*. Selanjutnya pada postingan tersebut kata **grooming** termasuk dalam fungsi instrumental yaitu fungsi register yang berorientasi pada pendengar atau lawan tutur. Dalam postingan tersebut pemilik akun @Dina Nadya Fj memberikan himbauan bagi lawan tutur atau orang yang melihat postingan tersebut, bahwa penutur yang menulis postingan tersebut sedang mencari jasa **grooming** yang berada di sekitar wilayah Gisting.

Postingan keenam (6) postingan yang diunggah oleh akun *Facebook* @Robiah Ulfa berikut.

*"Lagi cari mama baru Persia sehat lincah bersih no kutu dan jamur minat **inbox** aja."*

Postingan di atas terdapat register **inbox** yang merupakan kata yang berasal dari Bahasa Inggris yang artinya pesan atau kotak masuk. Namun, dalam interaksi jual beli dalam *marketplace* seperti (Lazada, shopee, Tokopedia, dan lain-lain) terutama Facebook kata **inbox** mengindikasikan bahwa penjual atau pembeli ingin berkomunikasi secara pribadi melalui kotak masuk yang sudah disediakan oleh *Facebook*. Dalam postingan tersebut kata **inbox** termasuk dalam bentuk register selingkung terbatas, karena pada postingan tersebut register **inbox** hanya digunakan dalam interaksi jual beli saja dan memiliki tujuan yaitu sarana bagi penjual dan pembeli dalam berkomunikasi. Selanjutnya pada postingan tersebut kata **inbox** termasuk dalam fungsi instrumetal karena kata **inbox** ini berorientasi pada pendengar atau lawan tutur, dimana kata **inbox** ini merupakan sebuah himbauan bagi lawan tutur atau orang yang melihat postingan tersebut bahwa akun @Robiah Ulfa menawarkan kucing Persia dengan keadaan sehat, bersih, dan bebas kutu serta jamur dan untuk yang berminat bisa langsung mengirimkan pesan melalui **inbox**.

Postingan ketujuh (7) postingan yang diunggah oleh akun *Facebook* @Ecaa Sfra seperti berikut.

*"Jantan flatnose bigbon lagi **birahi** inbox/wa 089637102972."*

Postingan tersebut terdapat register **birahi** yang memiliki arti kondisi kucing memasuki masa kawin. Dalam postingan tersebut kata **birahi** termasuk dalam bentuk register selingkung terbatas, karena pada postingan tersebut register **birahi** hanya digunakan dalam kegiatan jual beli kucing saja dan biasa digunakan penjual untuk menjelaskan keadaan kucing yang sudah mulai memasuki masa kawin. Sehingga kata **birahi** tersebut masuk dalam register selingkung terbatas karena hanya digunakan dalam lingkup/kegiatan tertentu dan tidak digunakan dalam lingkup/kegiatan lainnya. Selanjutnya pada postingan tersebut kata **birahi** termasuk dalam fungsi informatif, yaitu fungsi yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada orang lain agar dapat diketahui. Seperti dalam postingan tersebut pemilik akun @Ecaa Sfra memberikan informasi kepada konsumen atau orang yang melihat postingan tersebut bahwa kucing yang ditawarkan berjenis *flatnose bigbon* sedang dalam kondisi **birahi**.

Postingan kedelapan (8) postingan yang diunggah oleh akun *Facebook* @Moly Utrit berikut ini.

*"Di **la** jantan usia 8 bulan lokasi sukoharjo wa 082177700739."*

Postingan tersebut terdapat register **la** yang merupakan singkatan dari lepas adopsi yang memiliki arti proses pengambilan/jual beli kucing atau hewan lainnya dari peternak atau penjual. Dalam postingan tersebut kata **la** termasuk dalam bentuk register selingkung terbatas, karena Karena pada postingan tersebut register **la** memiliki makna yang terbatas yaitu hanya digunakan dalam lingkup tertentu saja misalnya dalam lingkup jual beli hewan. Sehingga makna kata tersebut tidak diketahui oleh orang banyak dan maknanya pun cukup asing bagi orang yang tidak menggemari hewan atau tidak terlalu paham tentang hewan. Selanjutnya pada postingan tersebut kata **la** termasuk dalam fungsi interaksional, yaitu fungsi yang bertujuan untuk menjamin terjadinya interaksi sosial atau untuk melakukan kontak sosial dengan orang lain. Dimana kata **la** dalam postingan tersebut digunakan oleh penjual untuk menarik minat konsumen untuk membeli hewan yang ditawarkan sehingga menimbulkan terjadinya interaksi sosial yaitu interaksi jual dan beli.

Postingan kesembilan (9) postingan yang diunggah oleh akun *Facebook* @Ikhsan Muhammad

*"Persia betina umur 8 bulan **minus** jamur/jual cepet aja **lok** gisting."*

Postingan tersebut terdapat register minus yang memiliki arti bahwa hewan yang ditawarkan dalam postingan tersebut terdapat **minus** (kekurangan). Di mana postingan tersebut akun @Ikhsan Muhammad menjual kucing Persia berumur 8 bulan dengan kondisi yang jamur. Kondisi kucing yang jamur adalah salah satu **minus** atau kekurangan yang biasa terjadi dalam kegiatan jual beli kucing. Dalam postingan tersebut kata **minus** termasuk dalam bentuk register selingkung terbuka, karena dalam interaksi jual beli kata **minus** memiliki makna yaitu "kekurangan yang terdapat dalam barang yang ditawarkan". Sedangkan dalam dunia kesehatan seperti "mata minus" memiliki makna "kondisi ketika mata tidak mampu melihat suatu objek dengan jelas (kabur) pada jarak jauh". Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kata **minus** termasuk dalam bentuk register selingkung terbuka, sebab kata **minus** memiliki makna yang luas sehingga dapat digunakan lebih dari satu kegiatan yang sesuai dengan peristiwa yang melatarbelakangi adanya tuturan tersebut sehingga terjadi pemaknaan yang berbeda. Selanjutnya, pada postingan tersebut kata **minus** termasuk dalam fungsi informatif, yaitu fungsi yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada orang lain agar dapat diketahui. Seperti dalam postingan tersebut pemilik akun @Ikhsan Muhammad memberikan informasi kepada konsumen atau orang yang melihat postingan tersebut bahwa kucing yang ditawarkan berjenis Persia betina dan berumur 8 bulan, tetapi dengan kondisi jamur. Selanjutnya dalam postingan tersebut juga terdapat register **lok** yang merupakan singkatan dari **lokasi**. Dalam postingan tersebut kata **lok** memiliki arti bahwa pemosting atau pemilik akun @Ikhsan Muhammad berlokasi di Gisting. Dalam postingan tersebut kata **lok** termasuk ke dalam bentuk register selingkung terbuka, karena dalam postingan

tersebut kata **lok** bukan hanya digunakan dalam kegiatan jual beli saja tetapi juga digunakan dalam kegiatan lainnya. Dalam kegiatan jual beli kata **lok** memiliki makna yaitu “tempat melayani konsumen atau dapat juga diartikan sebagai tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa”. Sedangkan kata **lok** dalam dunia geografis memiliki makna “Konsep lokasi yang membahas tentang letak atau posisi spesial dari objek tertentu di permukaan bumi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kata **lok** termasuk dalam bentuk register selingkung terbuka, sebab kata **lok** memiliki makna yang luas sehingga dapat digunakan lebih dari satu kegiatan yang sesuai dengan peristiwa yang melatarbelakangi adanya tuturan tersebut sehingga terjadi pemaknaan yang berbeda. Selanjutnya pada postingan tersebut kata **lok** termasuk kedalam fungsi informatif, yaitu fungsi yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada orang lain agar dapat diketahui. Seperti dalam postingan tersebut pemilik akun @Ikhsan Muhammad memberikan informasi kepada konsumen atau orang yang melihat postingan tersebut bahwa ia menawarkan kucing berjenis Persia betina dan berumur 8 bulan dengan kondisi jamur, yang berlokasi di Gisting. Kata **lok** dalam postingan tersebut bertujuan untuk memberitahu konsumen atau orang yang melihat postingan tersebut bahwa kucing yang ia tawarkan berlokasi di Gisting.

Postingan kesepuluh (10) postingan yang diunggah oleh akun *Facebook* @Kosmetik Ollshop Yesy berikut.

*“Persia flatnose warna abu@ solid..... dan abu putih..... yang srius adopsi dan yg lg cr **anabul** merapat. Wartawan minggir dulu...”*

Postingan tersebut terdapat register **anabul** yang merupakan singkatan dari anak bulu, julukan yang diberi untuk hewan-hewan lucu yang biasa dipelihara seperti kucing atau anjing. Dalam postingan tersebut kata **anabul** termasuk kedalam bentuk register selingkung terbatas, karena pada postingan tersebut register **anabul** hanya digunakan oleh orang-orang yang memang menggemari hewan atau biasa disebut *cat lovers* untuk menjuluki hewan kesayangannya. Kata ini juga hanya digunakan dalam kegiatan jual beli hewan saja atau kegiatan yang berkaitan dengan hewan saja, dan jarang digunakan dalam kegiatan lainnya. Selanjutnya pada postingan tersebut kata **anabul** termasuk ke dalam fungsi informatif, yaitu fungsi yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada orang lain agar dapat diketahui. Seperti dalam postingan tersebut pemilik akun @Kosmetik Ollshop Yesy menggunakan istilah **anabul** untuk kucing yang ia tawarkan. Kata **anabul** ini termasuk kedalam fungsi informatif karena kata **anabul** ini merupakan istilah untuk menggantikan kata kucing, dan dalam postingan tersebut peran kata **anabul** ini hanya sebagai informasi bahwa pemosting menawarkan sebuah kucing.

Postingan kesebelas (11) postingan yang diunggah oleh akun *Facebook* @Hibrizi Dendy. *“Muchkin jantan, usia 4 bulan. Vaksin oke. Siap **cod**/rekber. Lok bandar lampung. Wa 087815181874.”*

Postingan tersebut terdapat register **cod** yang merupakan singkatan dari *cash on delivery*. **Cod** memiliki arti metode pembayaran secara tunai yang mengharuskan membeli untuk melakukan pembayaran secara langsung pada saat barang sudah diterima oleh pembeli. Kata itu biasa digunakan dalam peristiwa jual beli barang *online* terutama barang elektronik. Dalam postingan tersebut kata **cod** termasuk kedalam bentuk register selingkung terbatas. Kata **cod** ini lazim digunakan dalam lingkup jual beli *online* saja dan jarang digunakan dalam lingkup atau kegiatan lainnya. Selanjutnya pada postingan tersebut kata **cod** termasuk kedalam fungsi regulasi karena kata **cod** ini digunakan untuk mengendalikan atau menyuruh seseorang melakukan sesuatu. Dalam postingan tersebut pemilik akun @Hibrizi Dendy memberi tahu dan mengajak konsumen atau orang yang melihat postingan tersebut, bahwa ia siap melakukan transaksi secara **cod** jika ada yang berminat dengan kucing yang di tawarkan. Kata **cod** di sini memiliki arti bahwa pemosting menyuruh konsumen atau orang yang berminat dengan kucing yang ditawarkan untuk segera melakukan transaksi **cod** secara langsung.

Postingan kedua belas (12) postingan yang diunggah oleh akun *Facebook* @Kosmetik Ollshop Yesy.

*“Yang mau adopsi kucing bisa krumah ya ada 12 kiten....alamat penantian.... Tekad talpa.... Kode dari **a5, a6, a7, a7b1** ...ya.....sesuai jnis nya.”*

Postingan di atas mengandung register **a5, a6, a7, a7b1** yang merupakan istilah yang lazim digunakan untuk jual beli hewan peliharaan seperti kucing dan anjing. A merujuk pada angka Rp 100.000 dan B merujuk pada angka Rp 50.000 jadi jika penjual menawarkan hewan dengan harga **a5**, maka harga yang ditawarkan adalah Rp 500.000, jika penjual menawarkan hewan dengan harga **a6**, maka harga yang ditawarkan adalah Rp 600.000, jika penjual menawarkan hewan dengan harga **a7**, maka harga yang ditawarkan adalah Rp 700.000, dan jika penjual menawarkan hewan dengan harga **a7b1**, maka harga yang ditawarkan adalah Rp 750.000. Dalam postingan tersebut kata **a5, a6, a7, a7b1** termasuk ke dalam bentuk register selingkung terbuka karena pada kegiatan jual beli, kata **a5, a6, a7, a7b1** merupakan istilah yang

sering digunakan dalam kegiatan jual beli terutama jual beli hewan yang merupakan kode dari harga yang ditawarkan yang merujuk pada angka Rp 500.000 untuk kode "A" dan Rp 50.000 untuk kode "B", sehingga pengungkapan kata **a5**, **a6**, **a7**, **a7b1** dalam kegiatan jual beli akan dengan mudah dipahami oleh pembeli. Tetapi dalam kegiatan tata usaha terutama merujuk pada alat tulis kantor, kata **a5**, **a6**, dan **a7** biasanya digunakan untuk menentukan ukuran kertas, seperti kertas dalam aplikasi *microsoft word* ataupun ukuran kertas hvs yang biasa kita pakai. Oleh karena itu, dapat disimpulkan kata **a5**, **a6**, dan **a7** ini termasuk kedalam register selingkung terbuka, karena makna yang dimiliki lebih dari satu serta memiliki banyak fungsi dan tujuan yang berbeda. Selanjutnya pada postingan tersebut kata **a5**, **a6**, **a7**, **a7b1** termasuk ke dalam fungsi regulasi karena kata **a5**, **a6**, **a7**, **a7b1** ini digunakan untuk mengendalikan atau menyuruh seseorang melakukan sesuatu. Di mana dalam postingan tersebut pemilik akun @Yesii Ollshop Kosmetik mengendalikan tingkah laku seseorang melalui kata bukan **a5**, **a6**, **a7**, **a7b1** yang memiliki arti bahwa kucing yang ditawarkan mulai dari harga 500.000-750.000. Sehingga konsumen atau orang yang melihat postingan tersebut telah paham bahwa harga yang ditawarkan untuk seekor *kitten* di atas 500.000 ribu.

Postingan ketiga belas (13) postingan yang diunggah oleh akun Facebook @Bayu Anggara berikut ini

"LA, daerah Airnaningan Batuteji, DM aja."

Postingan di atas terdapat register **DM** yang merupakan singkatan dari *direct message* yang memiliki arti percakapan pribadi antara penjual dan pembeli mengenai produk yang ditawarkan. Dalam postingan tersebut kata **DM** termasuk kedalam bentuk register selingkung terbatas, karena kata **DM** ini hanya digunakan dalam lingkup jual beli atau lingkup sosial media saja. Kata ini jarang digunakan dalam lingkup atau kegiatan lain, kalo pun digunakan dalam lingkup lain kata **DM** tetap memiliki arti yang sama yaitu "tempat untuk berkomunikasi secara pribadi dengan pengguna lainnya". Selanjutnya pada postingan tersebut kata **DM** termasuk kedalam fungsi instrumental karena kata **DM** ini berorientasi pada pendengar atau lawan tutur, kata **DM** ini merupakan sebuah himbauan bagi lawan tutur atau orang yang melihat postingan tersebut bahwa akun @Bayu Anggara sedang mencari kucing untuk daerah Air Naningan Batu Tegi dan jika ada yang ingin menawarkan bisa langsung menghubungi lewat **DM**.

Postingan keempat belas (14) postingan yang diunggah oleh akun Facebook @Kosmetik Ollshop Yesy berikut.

"Yang cari kandang secon mash mulut nih ada ukuran 60 warna biru 150 net.... Sama ukuran 75 yang silver 250 boleh nego.... Msh bgus ya blm d cuci aja klo da d cuci jd lbh glowing."

Postingan tersebut terdapat register **net** yang memiliki arti "harga pas" sehingga menunjukkan bahwa barang yang dijual tidak bisa ditawar atau harga pas. Seperti dalam postingan tersebut pemilik akun @Kosmetik Ollshop Yesy menjual kandang *second* ukuran 60 warna biru dengan harga pas yaitu Rp150.000. Dalam postingan tersebut kata **net** termasuk ke dalam bentuk register selingkung terbuka, karena pada kegiatan jual beli, kata **net** mempunyai makna 'harga pas', tetapi dalam kegiatan lain seperti kegiatan olahraga, kata **net** mempunyai arti yang berbeda yaitu jaring yang digunakan untuk olahraga seperti bulu tangkis dan voli. Oleh karena itu, dapat disimpulkan kata **net** ini termasuk kedalam register selingkung terbuka, karena makna yang dimiliki lebih dari satu serta memiliki banyak fungsi dan tujuan yang berbeda. Selanjutnya pada postingan tersebut kata **net** termasuk dalam fungsi regulasi yaitu fungsi bahasa yang digunakan untuk mengendalikan atau menyuruh seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam postingan tersebut kata **net** ini digunakan untuk memberitahu sekaligus mengendalikan tindakan seseorang, sehingga konsumen atau orang yang melihat postingan tersebut mengetahui bahwa harga yang ditawarkan untuk sebuah kandang *second* dengan ukuran 60 warna biru dalam postingan tersebut tidak boleh ditawar atau sudah harga pas.

Selanjutnya dalam postingan tersebut juga terdapat register **nego** yang memiliki arti **nego** merupakan singkatan dari negosiasi. Istilah dalam jual beli *online* ini yang sering digunakan saat pembeli ingin melakukan proses tawar menawar harga dengan penjual. Dalam postingan tersebut kata **nego** termasuk ke dalam bentuk register selingkung terbatas, karena kata **nego** ini lazim digunakan dalam lingkup jual beli dan hanya memiliki makna yang terbatas yaitu tawar-menawar. Sehingga walaupun kata **nego** ini digunakan dalam lingkup kegiatan lain seperti negosiasi dalam liburan keluarga atau negosiasi dalam kegiatan kerja kelompok dan lain-lain kata **nego** ini tetap memiliki makna yang sama yaitu "kegiatan tawar-menawar". Selanjutnya pada postingan tersebut kata **nego** termasuk kedalam fungsi regulasi yaitu fungsi bahasa yang digunakan untuk mengendalikan atau menyuruh seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam postingan tersebut kata **nego** ini digunakan untuk memberitahu sekaligus mengendalikan tindakan seseorang, sehingga konsumen atau orang yang melihat postingan tersebut mengetahui bahwa pemilik akun @Kosmetik Ollshop Yesy menjual kandang *second* dengan ukuran 75 berwarna silver dengan harga Rp 250.000 dan harga tersebut boleh ditawar oleh konsumen/pembeli.

Postingan kelima belas (15) postingan yang diunggah oleh akun Facebook @Popeye Pay berikut ini.

*“Ayok dimasukin **petcargo** semua boleh. Lokasi Pringsewu, jantan semua 3 bln.”*

Postingan di atas mengandung register **pet cargo** yang merupakan istilah lain dari tas kucing. **Pet cargo** umumnya digunakan untuk membawa kucing ke dokter hewan atau salon maupun membawa kucing jalan-jalan. Dalam postingan tersebut kata **pet cargo** termasuk ke dalam bentuk register selingkung terbatas, karena kata **pet cargo** ini lebih dikenal dalam dunia hewan, dan maknanya hanya diketahui oleh sekelompok orang tertentu contohnya pecinta hewan atau biasa kita kenal dengan sebutan *cat lovers*. Selanjutnya pada postingan tersebut kata **pet cargo** termasuk dalam fungsi instrumental karena kata **pet cargo** ini berorientasi pada pendengar atau lawan tutur, di mana kata **pet cargo** ini memberi arahan serta mengajak konsumen atau orang yang melihat postingan tersebut bahwa pemilik akun @Popeye Pay menggunakan istilah **pet cargo** dan kata ayok untuk mengajak konsumen atau orang yang melihat postingan tersebut untuk segera membeli kucing yang ditawarkan. Sehingga postingan tersebut termasuk dalam fungsi instrumental karena terdapat kata “ayok” yang memiliki tujuan mengajak konsumen untuk segera membeli kucing yang ia tawarkan.

Postingan keenam belas (16) postingan yang diunggah oleh akun Facebook @Yesii Ollshop Kosmetik berikut.

*“Jasa **pacak** kucing garansi hamil.... Yg punya betina birahi boleh inbox nih sma om embull...”*

Dalam postingan tersebut terdapat register **pacak** yang merupakan istilah yang sering digunakan pecinta kucing atau biasa kita kenal dengan *cat lovers* untuk menyebut jasa mengawinkan kucing. Dalam postingan tersebut kata **pacak** termasuk ke dalam bentuk register selingkung terbuka karena pada kegiatan jual beli hewan, kata **pacak** mempunyai makna “jasa untuk mengawinkan hewan”, tetapi dalam kegiatan lain, seperti dalam kegiatan kebudayaan yaitu dalam tari tradisional kata **pacak** merupakan salah satu nama gerakan dalam tarian tradisional yang berasal dari Yogyakarta yaitu “Pacak Gulu” yang merupakan gerakan leher dari kiri ke kanan atau sebaliknya, dengan pandangan tetap. Oleh karena itu, dapat disimpulkan kata **pacak** ini termasuk kedalam register selingkung terbuka, karena makna yang dimiliki lebih dari satu serta memiliki banyak fungsi dan tujuan yang berbeda. Selanjutnya pada postingan tersebut kata **pacak** termasuk ke dalam fungsi informatif, yaitu fungsi yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada orang lain agar dapat diketahui. Seperti dalam postingan tersebut kata **pacak** memiliki tujuan untuk memberitahu kepada konsumen atau orang yang melihat postingan tersebut bahwa pemilik akun @Yesii Ollshop Kosmetik mencari kucing betina yang sedang birahi, dan berminat untuk menggunakan jasa **pacak** atau jasa mengawinkan kucing yang ia tawarkan.

Postingan ketujuh belas (17) postingan yang diunggah oleh akun Facebook @Refanza Nabely berikut ini.

*“2 bulan kurang lebih jenkel betina semua, lokasi tekad pulau panggung LA aja **A5B1** nego. Wa: 082184830311.”*

Pada postingan tersebut terdapat register **A5B1** merupakan istilah dan kode yang sering digunakan oleh penjual dalam interaksi jual beli hewan yang memiliki arti harga yang ditawarkan, seperti dalam postingan tersebut harga yang ditawarkan adalah Rp 550.000. Dalam postingan tersebut A5 merujuk pada pada angka Rp 500.000 sedangkan A1 merujuk pada angka Rp 50.000. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa harga yang ditawarkan untuk beberapa kucing dalam postingan tersebut Rp 550.000. Dalam postingan tersebut kata **A5B1** termasuk kedalam bentuk register selingkung terbatas, karena kata **A5B1** ini merupakan kode yang sering dipakai penjual dalam menetapkan harga yang ditawarkan untuk hewan yang mereka jual. Sehingga kata **A5B1** ini hanya memiliki satu makna dan hanya dimengerti oleh orang-orang yang memiliki minat besar dalam dunia hewan. Selanjutnya pada postingan tersebut kata **A5B1** termasuk kedalam fungsi interaksional yaitu fungsi bahasa yang bertujuan untuk menjamin terjadinya interaksi sosial atau untuk melakukan kontak sosial dengan orang lain. Di mana dalam postingan tersebut kata **A5B1** termasuk ke dalam fungsi bahasa yang bertujuan untuk melakukan kontak sosial atau interaksi sosial dengan orang lain. Karena kata **A5B1** ini merupakan harga yang ditawarkan penjual oleh konsumen yang bertujuan agar terjadi interaksi sosial. Interaksi sosial itu terjadi dengan proses yaitu konsumen setuju dengan harga yang di tetapkan serta barang yang ditawarkan oleh penjual.

Postingan kedelapan belas (18) postingan yang diunggah oleh akun Facebook @Bruy Saputra berikut.

*“Persia **medium** ada 5 ekor 2,5 bln, udh makan kering, **pup litterboxes**, sehat, gembul, 4 oren jantan, calico 1 betina. Wa: 085838431852.”*

Postingan tersebut terdapat register **litter box** yang memiliki arti wadah atau kotak yang biasa digunakan hewan untuk menampung kotoran dan urin atau mudahnya biasa disebut “toilet kucing”. Dalam

postingan tersebut pemilik akun @Bruy Saputra memberitahu kepada konsumen atau orang yang melihat postingan tersebut bahwa kucing yang ditawarkan dalam kondisi sudah bisa *pup* di **litter box** atau toilet nya sendiri. Dalam postingan tersebut kata **litter box** termasuk kedalam bentuk register selingkung terbatas, karena kata **litter box** ini merupakan kata yang lazim digunakan oleh sekelompok orang yang menyukai hewan atau biasa disebut dengan *cat lovers* dan maknanya pun tidak banyak diketahui oleh orang. Hanya orang yang menggeluti dunia hewan atau menyukai hewan saja yang biasanya mengetahui makna dari **litter box** tersebut. Selanjutnya pada postingan tersebut kata **litter box** termasuk ke dalam fungsi informatif, yaitu fungsi yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada orang lain agar dapat diketahui. Seperti dalam postingan tersebut pemilik akun @Bruy Saputra memberitahu konsumen lewat postingan yang ia buat, bahwa ia menawarkan 5 ekor kucing berjenis Persia *medium*, berusia 2,5 bulan, dengan keadaan sehat, gembul, sudah bisa makan kering, dan sudah bisa *pup* di dalam **litter box** atau mudahnya toilet kucing. Sehingga konsumen yang tertarik dengan hewan yang ditawarkan dalam postingan tersebut dapat menangkap informasi yang penjual tulis dalam postingan tersebut dengan jelas.

Postingan kesembilan belas (19) postingan yang diunggah oleh akun *Facebook* @Sekar Sam berikut.

"Mohon bantuannya kakak-kakak cat lovers kalo ngirim kucing make trevel bsa gk ya dan aman gk ya mau kirim ke balam terimakasih."

Postingan tersebut terdapat register **cat lovers** yang merupakan istilah yang sering dipakai untuk menuluki seorang pecinta kucing. Dalam postingan tersebut kata **cat lovers** termasuk ke dalam bentuk register selingkung terbatas, karena kata **cat lovers** ini merupakan kata yang hanya memiliki satu makna yaitu "pecinta kucing" dan hanya digunakan untuk menuluki individu atau sekelompok orang yang memang mempunyai kegemaran khusus dengan hewan bernama kucing tersebut. Selanjutnya pada postingan tersebut kata **cat lovers** termasuk kedalam fungsi hayal atau imajinasi, yaitu fungsi pemakaian bahasa yang berorientasi pada apa yang dimaksud oleh penulis atau pembicara. Dalam postingan tersebut pemilik akun @Sekar Sam bertanya kepada **cat lovers** mengenai apa yang ia pikirkan yaitu mengenai kondisi kucing jika dikirimkan ke Bandar Lampung menggunakan travel. Dalam keadaan ini penjual/pemosting ingin memastikan apakah jika mengirimkan kucing melalui travel bisa atau tidak dan apakah aman. Oleh karena itu, kata **cat lovers** ini berorientasi bahwa pertanyaan yang penulis tuliskan bisa langsung dijawab oleh **cat lovers**.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terdapat 19 postingan yang mengandung register yang terdapat dalam grup (@pecinta kucing Talang Padang, Gisting, Pringsewu dan sekitarnya) pada bulan September tahun 2023, yang kemudian dari 19 postingan tersebut diperoleh 23 kata yang mengandung register. Di antaranya diperoleh 17 register yang termasuk dalam bentuk register selingkung terbatas, dan 6 register yang termasuk dalam register selingkung terbuka, dan juga dari 23 register tersebut diperoleh 6 register yang termasuk dalam fungsi instrumental, 4 register termasuk dalam fungsi regulasi, 10 register termasuk dalam fungsi informatif, 2 register termasuk dalam fungsi interaksional, dan 1 register termasuk dalam fungsi hayal atau imajinasi, selanjutnya dari 23 register tersebut kemudian diperoleh deskripsi makna dari setiap registernya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, N. 2020. Variasi Keformalan Bahasa Model Martin Joos pada Grup Whatsapp 'Ipi Garut.' *Jurnal Institut Pendidikan*, 9(2), 72–83.
- Isma, N. 2022. *Register pada Akun Menfess Penggemar Korea di Twitter (Studi Kajian Sociolinguistik)* [Skripsi]. Pacitan.
- Khotimah, K., & Sodik, S. 2021. Register Jual Beli *Online* dalam Aplikasi *Shopee*: Kajian Sociolinguistik. *Jurnal Unesa*, 5(6), 145–153.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Thufail, Dhia. M. (2016). *Register Jual Beli Handphone di Media Sosial Facebook* [Skripsi]. Universitas Negeri Semarang.